



## Arti Penting Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kreativitas Bisnis

**Amelia Putri Adinda**

[ameliaputryadinda@gmail.com](mailto:ameliaputryadinda@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

#### *Keywords:*

keyword 1;  
Wirausahawan  
keyword 2; Kreativitas  
Keyword 3; Bisnis

---

#### *Article history:*

Received 2022-10-11

Revised 2022-10-18

Accepted 2022-12-08

---

### ABSTRACT

In starting a business, economists need to be motivated or creative from a young age when running it so that later they don't feel bored or tired and are unable to maintain entrepreneurship. Without careful research and thought, to develop creatively as an entrepreneur, and any strategy or program executed without doing so will not yield the best results. The purpose of this research is for business people to develop techniques to encourage the entrepreneurial spirit in the business environment. The analysis for this research uses the method of content analysis, descriptive analysis, research stages, and library research. The results of this study indicate a number of perception-based barriers to starting a business, such as the perception of being too old or young, not being rewarded, or lack of finances. This barrier needs to be reduced by more knowledge from young economists, which is provided through community service. The hope is that the existence of young economists who are active in the business world can inspire the public's imagination about economic innovation. In this situation, it is hoped that entrepreneurs will continue to run their business according to entrepreneur norms.

---

### ABSTRAK

Dalam memulai suatu usaha para ekonom perlu dimotivasi atau kreatif sejak kecil saat menjalankannya agar nantinya tidak merasa bosan atau lelah dan tidak mampu mempertahankan kewirausahaan. Tanpa penelitian dan pemikiran yang cermat, mustahil untuk berkembang secara kreatif sebagai seorang wirausahawan, dan strategi atau program apa pun yang dijalankan tanpa melakukannya tidak akan memberikan hasil yang terbaik. Tujuan dari penelitian ini adalah agar para pelaku bisnis dapat mengembangkan teknik untuk mendorong jiwa wirausaha di lingkungan bisnis. Analisis untuk penelitian ini menggunakan metode analisis isi, analisis deskriptif, tahapan penelitian, dan penelitian kepustakaan (library research). Hasil penelitian ini menunjukkan sejumlah hambatan berbasis persepsi untuk memulai bisnis, seperti persepsi terlalu tua atau muda,

---

tidak berbakat, atau kekurangan keuangan. Hambatan ini perlu dikurangi dengan memberikan pengetahuan lebih kepada para ekonom muda, salah satunya melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Harapannya, keberadaan ekonom muda yang aktif di dunia bisnis dapat menginspirasi imajinasi publik tentang inovasi ekonomi. Dalam situasi ini, diharapkan para wirausahawan akan terus menjalankan usahanya sesuai dengan norma-norma wirausahawan

---

## PENDAHULUAN

Wirausahawan adalah mereka yang memiliki kemampuan untuk mengenali peluang dan kemudian membangun suatu bisnis untuk memanfaatkannya, misalnya mendirikan bisnis dan melakukan inisiatif terhadap kreativitas tertentu dengan cara mendirikan perusahaan (Hidayat & Nawawi, 2022). Wirausahawan juga diartikan sebagai orang yang melakukan tindakan dengan cekatan ataupun artistik untuk memasarkan barang baru kepada pelanggan, yang mampu menciptakan barang baru, dan yang mampu mengelola modal. Wirausahawan harus memiliki tekad (kemauan) untuk berhasil dalam bisnis, karena tanpa itu, pekerjaan yang kita lakukan tidak akan berhasil. Wirausahawan harus memiliki bakat sebagai modal utama dalam menjalankan usahanya. Selain itu, seorang wirausahawan harus punya modal sebagai salah satu kewajiban sebagai penunjang usahanya pada saat memulai usaha. Target dan tujuan juga penting bagi seorang wirausahawan karena mereka harus dicari agar perusahaan dapat bertahan ketika akan dimulai dan dijalankan. Tempat berwirausaha merupakan komponen yang diperlukan untuk berwirausaha, dan mempengaruhi bagaimana konsumen dalam berbisnis.

Kewirausahaan adalah keterampilan kreatif dan inovatif yang berfungsi sebagai landasan, saran, dan alat untuk mencari kemungkinan yang akan mengarah pada kesuksesan (Intan & Elisa, 2015). Seseorang dapat menjadi seorang wirausahawan dengan memiliki motivasi diri yang kuat, yaitu dorongan untuk bekerja keras sebagai seorang pebisnis untuk mencapai tujuan. Seorang individu atau sekelompok orang yang terlibat dalam operasi bisnis dikenal sebagai pebisnis. Bisnis melibatkan semua aspek pemindahan produk melalui saluran produktif, mulai dari pembelian bahan mentah hingga penjualan produk jadi. Kegiatan ekonomi dan bisnis saling terkait erat. Oleh karena itu, penulis menyimpulkan dari pengertian bisnis dan wirausaha adalah kemampuan untuk melihat peluang baru di masa depan dan mengembangkan ide dan inovasi baru yang diartikulasikan dalam bentuk produk dan layanan adalah apa yang diperlukan seseorang untuk menjadi wirausaha.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi, analisis deskriptif, tahapan penelitian, dan penelitian kepustakaan (library research). Yaitu dengan Identifikasi buku, artikel jurnal, dan sumber lain yang berkaitan dengan masalah penelitian yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data. Fokus penelitian kepustakaan adalah menemukan berbagai teori, prinsip, sudut pandang, dan konsep lain yang dapat digunakan untuk mengkaji dan menyelesaikan masalah penelitian. Data penelitian ini dikumpulkan melalui pendokumentasian tindakan dan analisisnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kewirausahaan dalam Bisnis**

Kewirausahaan adalah individu yang berpengetahuan atau berbakat tentang produk baru, menciptakan operasi untuk produk baru, memilih metode produksi baru, menciptakan operasi untuk perolehan produk baru, memasarkannya, dan mengendalikan modal operasi, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Wirausahawan adalah mereka yang dapat mengenali peluang dan kemudian membangun bisnis untuk memanfaatkannya. Contoh kegiatan tersebut termasuk mendirikan bisnis untuk menjalankan fungsi dan memanfaatkan peluang (Hidayat & Nawawi, 2022). Kewirausahaan, menurut Saragih (Saragih, 2017), adalah kemampuan untuk menjadi kreatif, imajinatif, dan rajin melihat peluang serta selalu terbuka untuk menerima setiap masukan dan perubahan konstruktif yang mungkin membawa pertumbuhan bisnisnya yang berkelanjutan.

Asumsi penting tentang motivasi, tujuan, dan taktik kewirausahaan sosial (Saragih, 2017):

- a) Wirausahawan sosial tidak harus individu; mereka juga dapat menjadi bagian dari tim kecil atau individu, organisasi, jaringan, atau bahkan komunitas yang bekerja sama untuk menciptakan perubahan.
- b) Wirausahawan sosial menciptakan perubahan skala besar yang lama.
- c) Kewirausahaan sosial dapat melibatkan konsep, pola komunitas, atas tren untuk mengatasi masalah sosial secara signifikan.
- d) Wirausahawan sosial dapat berhasil tanpa terlibat dalam wirausaha atau mengandalkan alat dari pasar.
- e) Prevalensi kewirausahaan sosial berbeda-beda secara signifikan antara orang dan organisasi.
- f) Kewirausahaan sosial dengan tingkat intensitas yang tinggi dapat menyebabkan perubahan dan tidak ada pijatan sesekali.
- g) Wirausahawan sosial terkadang gagal, bahkan pada tingkat yang belum ditentukan atau tidak akan ditentukan..

## **Sikap Seorang Entrepreneur dalam Berbisnis**

Sikap dan tindakan wirausaha adalah apa yang menentukan keberhasilan bisnis. Banyak elemen, baik internal maupun eksternal, serta faktor internal, memiliki dampak signifikan pada keberhasilan dan kegagalan wirausaha. Nilai-nilai kepribadian wirausaha, yaitu nilai-nilai keberanian menghadapi risiko, sikap positif, optimis, berani, mandiri, mampu memimpin, dan mau belajar dari pengalaman, adalah apa yang mempengaruhi keberhasilan bisnis ketika tindakan positif dilakukan (Suryana, 2006). Oleh karenanya, pemilik bisnis harus memiliki pandangan yang positif. Pandangan positif membantu pemilik bisnis mengelola dan mengoperasikan perusahaan mereka dengan motif yang mendasari, yang pada gilirannya mendorong pemilik bisnis untuk mengintensifkan upaya mereka untuk menjadi pemilik bisnis yang sukses dan mencapai tujuan mereka.

Sikap seorang pebisnis dalam beberapa contoh bagaimana kewirausahaan dapat dinilai dalam kehidupan sehari-hari (Selvi & Untari, 2019) antara lain:

- a) Disiplin, ataupun ketepatan komitmen terhadap tugas dan pekerjaan seseorang, ketepatan waktu yang baik, pekerjaan yang berkualitas, sistem kerja, dan lain sebagainya.
- b) Komitmen tinggi, dimana seorang wirausahawan yang berteguh tinggi dalam komitmennya kepada pelanggan akan memiliki reputasi yang positif di mata pelanggan atau para konsumen dan mendapatkan kepercayaannya.
- c) Kejujuran: Seorang wirausahawan harus jujur dalam semua urusan bisnisnya, mulai dari periklanan hingga penyediaan layanan purna jual
- d) Pengusaha harus sangat kreatif untuk mengembangkan produk terbaru yang dapat bersaing secara efektif di pasar.
- e) Pemilik usaha mandiri yang mandiri mampu mencapai tujuannya tanpa memerlukan bantuan dari pihak ketiga

Dalam uraian diatas, sikap kewirausahaan yang dimaksud adalah sikap mental, karakter utama, atau karakter fundamental yang berfungsi sebagai identitas atau ciri utama yang biasanya harus dimiliki pengusaha untuk menjalankan kehidupan perusahaannya. Beberapa karakteristik yang dapat digunakan untuk mengukur sikap kewirausahaan antara lain kemandirian, kejujuran, disiplin, realisme, kreativitas, inovasi, komitmen, dan pilihan peluang yang cerdas. Karakteristik lainnya termasuk keberanian untuk memulai bisnis, penerimaan risiko, jaringan, dan dukungan budaya. Cita-cita dan sikap seorang wirausahawan dapat dilihat dalam operasionalnya sehari-hari. Kinerja dan niat wirausahawan akan semakin baik semakin tinggi dan semakin baik sikapnya.

## **Proses dan Perkembangan Kreativitas**

Kreatifitas bisnis/organisasi adalah kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, dan motivasi (Ruzikna, 2018). Ini juga mencakup kreativitas dan perencanaan inovatif. Kreativitas dalam bisnis juga dinilai oleh banyak orang sebagai produk berkualitas yang harus dijual atau dikonsumsi oleh konsumen. Secara umum, kreativitas bisnis tidak hanya berlaku untuk kualitas produk; itu juga dapat dilihat dalam proses layanan, pertumbuhan input, dan kemungkinan strategi bisnis. Kreativitas saat ini adalah sumber daya kompetitif yang dibutuhkan semua organisasi untuk tumbuh dan berkembang. Enam komponen kreativitas bisnis berikut dapat diimplementasikan dalam manajemen organisasi dan praktik bisnis.

- a) Tantangan: Apakah pemilik atau manajer memberi karyawan cukup untuk bekerja dengan memberikan pekerjaan yang tepat kepada orang yang tepat pada waktu yang tepat? Aktivitas yang lebih kreatif dihasilkan dari kesulitan yang lebih besar.
- b) Otonomi: Apakah manajer memberikan kebebasan yang cukup kepada staf untuk melaksanakan tugas mereka, termasuk kemampuan untuk membuat keputusan yang berkaitan dengan pekerjaan mereka?
- c) Sumber Daya: Apakah bisnis telah mempertimbangkan dengan cermat dan secara bijaksana mengalokasikan dua sumber daya utama – waktu dan uang – yang memiliki dampak terbesar pada kreativitas?
- d) Ciri-ciri pembagian pekerjaan yang tepat: Apakah bisnis telah menempatkan orang-orang yang tepat dalam satu kelompok pekerjaan sehingga kolaborasi mereka menghasilkan pekerjaan yang berkualitas tinggi?
- e) Apakah manajemen memperhatikan atau manajer/dukungan atasan? dan mendorong karyawan tidak hanya ketika mereka mencapai tetapi juga ketika mereka membutuhkan bantuan selama hasil yang kurang signifikan?
- f) Dukungan organisasi: Apakah kreativitas bisnis mendapat dukungan dari semua pihak yang terlibat dalam organisasi dan desain organisasi?

## **Meningkatkan dan Memperkuat Kreativitas**

Perlu diketahui bahwa "Teori Kreativitas" mengandung prinsip berpikir lebih mendalam (Wahyuningsih, 2020), yaitu sebagai berikut:

1. Ubah Perilaku Anda. misalnya, jika Anda secara konsisten mengamati sesuatu dalam hidup yang mirip dengan ini, gantilah dengan perilaku baru, apa yang terjadi?, apa masalahnya? Contohnya meliputi:

- a) Cobalah untuk melihatnya dari samping, belakang, bawah, atau atas sambil tetap lebih dekat dan lebih dekat jika Anda berada di dalam dan selalu melihat ke depan.
  - b) Cari tahu lebih banyak informasi saat Anda menonton televisi dan mendengarkan radio. Apa yang Anda amati, dan bagaimana caranya? Ini nyaman, kan? Tempatnya di dalamnya?
  - c) Apakah Anda merasa ada yang kurang saat makan dan minum? Atau mungkin Anda sedang berjuang dan merasa tidak terpenuhi?
2. Saat mengamati, perhatikan detailnya, misalnya:
    - a) Coba perhatikan sketsa, sapuan kuas, dan pancaran warna dalam sebuah lukisan saat Anda melihatnya; Anda akan menemukan beberapa detail menarik di sana.
    - b) Ketika Anda melihat prosedurnya, cobalah dan amati dari awal hingga akhir, dari apa yang harus dilakukan hingga metodenya, dan seterusnya.
    - c) Saat memeriksa suatu produk, pertimbangkan bagaimana produk itu dibuat, bagaimana bahan mentahnya dicampur, dan bagaimana produk itu digunakan. Prinsip ini sangat baik digunakan oleh pengusaha dalam penguasaan seluk-beluk pasar dan bisnis karena itu, Anda harus tahu prinsipnya
  3. Tonton film dari pendukung dan ekstra daripada karakter utama untuk melihat bagaimana pengeditan, sudut pengambilan gambar, kamera, pengambilan teknik, dll.
  4. Pergi ke tempat, toko, pertunjukan, atau bahkan pameran dagang. Hindari memusatkan perhatian pada orang banyak, kebisingan, pemandangan, atau hal-hal besar. Pertimbangkan apa yang ditawarkan, termasuk sektor, barang, teknologi, pasar, atau pemain baru. Pasti ada sesuatu di sana yang dapat Anda cari untuk menemukan ide-ide perusahaan yang akan memberi Anda kesempatan berharga.

## KESIMPULAN

Tingkat Kreativitas akan berdampak besar pada seberapa cepat suatu perusahaan tumbuh dan berkembang. Kemampuan untuk menggunakan ide-ide baru dan orisinal dalam menjalankan suatu perusahaan, serta penerapan etika bisnis kewirausahaan yang baik, juga dapat berkontribusi pada keberhasilan seorang wirausahawan. dengan moral Keberhasilan suatu usaha bisnis tidak diragukan lagi akan dipengaruhi oleh menjalankan bisnis sesuai dengan ekonomi Islam karena kedua belah pihak harus rukun agar tidak ada yang salah.

Untuk bersaing dengan bisnis lain, seorang wirausahawan secara teori harus memiliki ide-ide unik dan kreatif saat mengembangkan model bisnis baru.

Di dunia pebisnis yang sangat ketat diperlukan untuk terus bergerak ke arah lebih baik, terus menggali potensi dan terus berkembang konsep inovatif dan orisinal. Operasi bisnis sebenarnya membutuhkan inventif, artistik, dan cepat bereaksi terhadap perubahan apa pun. Tidak tergantung pada kemampuan inovasi dan kreativitas yang dimiliki setiap wirausahawan dalam menghasilkan ide, pemikiran, terobosan, dan orientasi yang berbeda dari yang lain. Jika ingin bertahan di pasar, seorang wirausahawan harus mampu mengembangkan produk baru disertai dengan sentuhan unik di dalam produk. Inovasi dan kreativitas sangat penting untuk pertumbuhan perusahaan.

## REFERENSI

- Hidayat, T., & Nawawi, Z. M. (2022). Strategi Menumbuhkan Jiwa Kreatif dan Inovatif dalam Kewirausahaan. *Action Research Literate*, 63-69.
- Intan, H., & Elisa. (2015). Analisis Alasan Berwirausaha Terhadap Keputusan Pelaksanaan Bisnis Sampingan (Pada Pemilik Bisnis di Kawasan Sekitar Kambang Iwak dan Jalan Balap Sepeda Pom-x Palembang). *Manajemen dan Bisnis*, 156-176.
- Ruzikna. (2018). Implementasi Kreativitas Bisnis dan Pengaruhnya Terhadap Keunggulan Bersaing. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 89-94.
- Saragih, R. (2017). Membangun Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Kewirausahaan*, 26-34.
- Selvi, E., & Untari, D. (2019). Sikap Motivasi dan Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Studi Kasus Mahasiswa Politeknik Kridatama. *Jurnal Sekretariat dan Manajemen*, 51-60.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wahyuningsih, S. (2020). Inovasi dan Kreativitas Merupakan Kunci Penting dalam Pengembangan Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIK IKIP Gunungsitoli*, 2474-2483.